

PEMELIHARAAN SIPABAJI 2024

A. PEMBUATAN MENU *VENDOR MANAGEMENT SYSTEM*

Vendor Management System (VMS) merupakan fitur aplikasi yang diperuntukan sebagai layanan monitoring yang dilakukan oleh tim MCP-KPK. Data-data yang dikeluarkan dari fitur ini berupa laporan yang minimal terdiri dari:

- Nama Perusahaan
- Alamat
- Komisaris
- Direktur
- Kemampuan Keuangan (data riwayat paket berjalan, Kemampuan Dasar)
- Kemampuan Teknis (tenaga kerja/SDM tetap dan SDM non tetap, pabrik/gudang, sarana prasarana, pengalaman dan dokumen lainnya)
- Hasil Kinerja
- Saran/ Rekomendasi

Sumber data adalah database yang mengambil data dari *Inaproc Service Bus* (ISB) yang menyediakan data perusahaan calon pemenang/pemenang paket ataupun penyedia yang pernah mengikuti evaluasi pada paket-paket tender/tender cepat/seleksi/penunjukan langsung/pengadaan langsung, serta penyedia pada e-Katalog yang telah berkontrak.

Cara kerja fitur VMS ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi menampilkan data dasar dari VMS berupa Nama Perusahaan, Alamat, Komisaris, Direktur dalam bentuk tabel.
2. Tersedia fasilitas untuk melakukan penyaringan data berdasarkan: Tahun, Metode Pengadaan, Jenis Prioritas Paket dan SKPD
3. Pada masing-masing baris data penyedia yang ditampilkan tersedia tombol bagi pengguna untuk melakukan penginputan data, dengan mekanisme masing-masing role sebagai berikut:

a. Pokja

- Pokja dapat melihat keseluruhan hasil input dan melakukan penginputan Kemampuan Keuangan dan Kemampuan Teknis.
- Proses penginputan dimulai pada saat Pokja akan melakukan pembuktian kualifikasi termasuk hasil pembuktian via daring dan kunjungan lapangan, dengan cara memilih paket yang akan dilakukan pembuktian dan mengisi masing-masing isian data peserta pemilihan/calon pemenang.
- Apabila akan dilakukan kunjungan lapangan, Pokja memilih peserta pemilihan/calon pemenang yang akan dikunjungi, mengisi argumen urgensi pembuktian dan daftar anggota Pokja yang akan melakukan kunjungan. Output yang dihasilkan dari proses ini adalah surat pengajuan rencana Perjalanan Dinas
- Hasil pembuktian dimasukkan ke dalam isian yang disediakan, termasuk proses validasi/pencocokan data penyedia yang telah tersimpan dengan data pembuktian yang dihasilkan
- Masing-masing isian yang dikelola oleh Pokja ataupun PPK dilengkapi dengan data dan fasilitas unggahan file pendukung minimal terdiri dari tanggal input, file dokumentasi/pendukung dan keterangan tambahan.

b. PPK

- PPK dapat melihat data dasar penyedia dan melakukan penginputan Hasil Kerja dan Saran/Rekomendasi.

- PPK mengakses data VMS ini berdasarkan paket yang dikelola masing-masing.
 - Masing-masing isian yang dikelola oleh Pokja ataupun PPK dilengkapi dengan data dan fasilitas unggahan file pendukung minimal terdiri dari tanggal input, file dokumentasi/pendukung dan keterangan tambahan.
4. Bagi user pengelola, data VMS ini dapat diakses secara keseluruhan. Dan tersedia fasilitas ekspor ke file excel.

B. PEMBUATAN MENU PENGINPUTAN DAN PENGELOLAAN DATA E-KONTRAK SPSE

E-Kontrak SPSE merupakan salah satu fitur yang telah tersedia pada aplikasi SPSE dan dipergunakan untuk melengkapi data Kontrak paket-paket yang dikelola oleh aplikasi SPSE setelah memasuki tahapan Surat Penunjukan Penyedia Barang Jasa (SPPBJ) baik itu Tender, Tender Cepat, Seleksi, Non Tender (Pengadaan Langsung Transaksinonal, pencatatan Penunjukan Langsung) dan pencatatan Swakelola. Pada pengelolaan e-Kontrak di SIPABAJI, ditambahkan pula penginputan kelengkapan kontrak untuk belanja melalui e-Katalog dan Toko Daring.

Sumber data adalah database yang mengambil data dari *Inaproc Service Bus* (ISB) yang menyediakan data-data sebagai berikut:

- Tender - SPPBJ
- Tender - Kontrak
- Tender - SPMK/SPP
- Tender - BAST/BAP
- NonTender - SPPBJ
- Non Tender - Kontrak
- NonTender - SPMK/SPP
- NonTender - BAST/BAP
- Pencatatan Non Tender Realisasi
- Pencatatan Swakelola Realisasi
- Paket E-Purchasing
- Paket Toko Daring

Cara kerja fitur Pengelolaan data e-Kontrak ini adalah sebagai berikut:

1. Pada masing-masing akun PPK, aplikasi menampilkan data dasar dari kontrak paket PBJ yang telah diisi oleh PPK pada aplikasi e-Kontrak SPSE dan penyelesaian kontrak pada e-Katalog/Toko Daring.
2. Data yang ditampilkan disertai dengan indikator apakah paket tersebut telah tuntas terisi dan menampilkan tahapan kontrak paket tersebut, misalnya tahapan Surat Penunjukan Penyedia Barang Jasa (SPPBJ), Mulai Berkontrak, Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)/Surat Perintah Pengiriman (SPP), Berita Acara Serah Terima (BAST), Berita Acara Pembayaran (BAP), dan Kontrak Selesai.
3. Untuk paket e-Purchasing (e-Katalog/Toko Daring), Pencatatan Non Tender, Pencatatan Swakelola, untuk menetapkan sebagai paket dengan kontrak selesai, harus menginput beberapa data-data pelengkap data kontraknya.
4. Daftar paket yang telah selesai kontraknya kemudian dapat ditindaklanjuti untuk tahap konfirmasi tuntasnya paket oleh PPK. Untuk paket yang telah selesai namun terkendala oleh adanya kendala teknis, mengajukan permintaan konfirmasi admin dengan mengajukan bukti pendukung. Admin akan melakukan evaluasi dan pengecekan dan apabila permintaan dapat diterima akan dikonfirmasi untuk dapat ditindaklanjuti kembali oleh PPK.

5. Beberapa isian data tambahan diluar data yang tersedia dari ISB dapat dijadikan wajib atau opsional, dengan melihat urgensi kebutuhan data.
6. Keseluruhan data kontrak paket dapat diakses dan dikelola oleh pengelola/admin, disertai dengan beberapa fitur penyaringan dan pencetakan/ekspor eksternal.

C. PENAMBAHAN FUNGSI FITUR PERENCANAAN PENGADAAN

Target utama dalam penambahan fungsi pada Menu Perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya pengisian status paket sejak tahapan reviu paket, misalnya penetapan paket strategis. Diperlukan isian tambahan pada menu reviu selain dari uraian/spesifikasi paket RUP yang menyajikan informasi berbentuk tagging paket strategis atau paket prioritas Nasional, seperti *#stunting*, *#tbc*, dan lain-lain
- 2) Perlunya pencatatan sumber dana secara detil dari paket-paket tersebut, misalnya sumber dana DAK, DAU dan lain-lain.
- 3) Perlunya pencatatan masa penyusunan anggaran pada reviu RUP atau revisi RUP, misalnya anggaran pokok, parsial 1, parsial 2, anggaran perubahan.
- 4) Tersedia fitur notifikasi pada menu revisi RUP apabila RUP yang akan dilakukan revisi telah terpakai dan status paket sudah ada pada proses pemilihan atau telah selesai pemilihan baik itu pada proses tender, e-Purchasing dan Non Tender. Dan hasil revisi akan tercatat pada riwayat perubahan data RUP
- 5) Pencatatan beberapa data-data lain yang diperlukan sesuai kebutuhan.

D. PENAMBAHAN FUNGSI FITUR MONITORING DAN EVALUASI

Target utama dalam penambahan fungsi pada Menu Monev adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan tata letak/interface yang lebih user-friendly bagi SKPD dan Pengelola.
- 2) Perlunya pencatatan kendala/masalah/hambatan per paket setiap bulannya dan pencatatan tindak lanjut pelaksanaan paket oleh SKPD serta pencatatan persentase progres pekerjaan.
- 3) Pencatatan beberapa data-data lain yang diperlukan sesuai kebutuhan.

E. PERUBAHAN STRUKTUR DATABASE DAN FITUR-FITUR INTEGRASI DATA

- 1) Pembuatan *Primary ID* dari paket mulai awal penyusunan RUP, dan merekam seluruh riwayat pergeseran RUP dengan sumber rekening asal
- 2) Pekerjaan integrasi dari database ISB utama dengan database SIPABAJI (terkait data penyedia pada VMS, data e-Kontrak, e-Purchasing, Toko Daring dan Pencatatan)
- 3) Perubahan beberapa struktur data lain yang diperlukan sesuai kebutuhan.